

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan yang saya gunakan dalam penelitian di SMAN 1 Karangjati Ngawi ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati.¹ Secara garis besar penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.

Saya menggunakan penelitian kualitatif karena ingin memperoleh data secara langsung dan melihat kegiatan yang saya teliti menggunakan gejala-gejala yang ada di lokasi penelitian dengan melihat secara langsung akan memudahkan menulis penelitian ini secara rinci dengan disertakan dokumentasi para guru saat membimbing atau memberi pengarahan.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bahwa “peneliti sebagai *human instrument* dengan teknik pengumpulan

¹ Dr. Tihim, M. Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (JAKARTA:Raja Grafindo Persada, 2012),71-149.

data observasi partisipan dan wawancara mendalam, maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian, peneliti kualitatif harus mengenai betul orang yang memberikan data.²

Terkait dengan pendekatan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, maka kehadiran seorang peneliti dalam lapangan adalah sesuatu yang penting dan diperlukan secara optimal. Peran kehadiran peneliti terkait bentuk penggunaan media sosial terhadap peningkatan akhlak dan prestasi belajar siswa pada kelas XI di SMAN 1 Karangjati ini antara lain :

- 1) Sebagai penyusun rencana, proposal penelitian, setelah melaksanakan studi observasi di SMAN 1 Karangjati .
- 2) Sebagai pengamat sikap-sikap siswa di SMAN 1 Karangjati .

Sebagai peneliti, pewawancara, dokumentator, dan segala peran demi memperoleh informasi dan data terkait pengaruh media sosial terhadap akhlaq dan prestasi siswa kelas XI di SMAN 1 Karangjati .

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Karangjati yang terletak di Desa Sidokerto, kecamatan Karangjati , Kabupaten Ngawi.

VISI : “TERWUJUDNYA SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YAG MAHA

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 17-18.

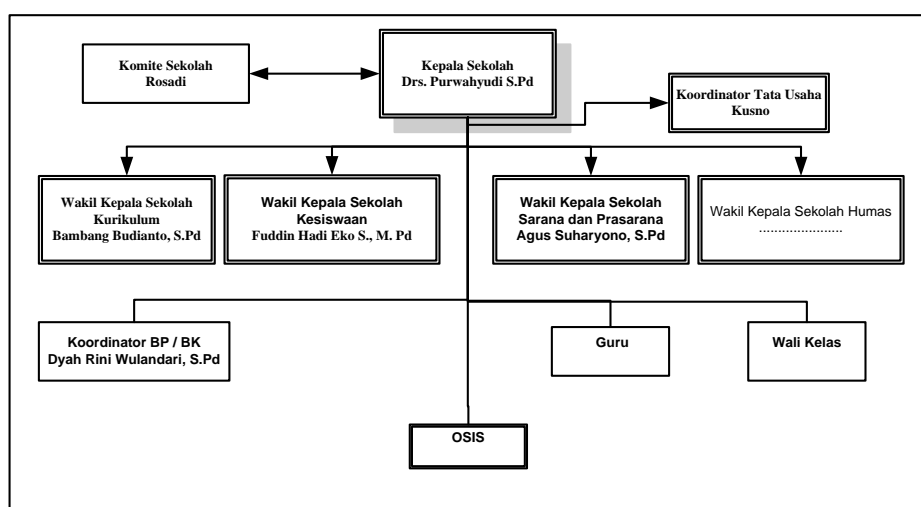
ESA, BERPENGETAHUAN, BERKETERAMPILAN,
BERBUDAYA, SETA SEHAT JASMANI DAN ROHANI”

MISI :

1. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berjiwa merdeka melalui kegiatan pembelajaran teori dan praktik
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik melalui pembelajaran dengan sistem among yang berorientasi pada pendekatan CTL.
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
4. Memenuhi standar kompetensi lulusan yang mampu menjawab tantangan hidup di era global.
5. Memenuhi standar kompetensi lulusan sesuai standar nasional.
6. Memenuhi standar kurikulum 2013 tingkat satuan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pemenuhan kompetensi peserta didik.
7. Mengembangkan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam rangka meningkatkan kompetensi peserta didik secara optimal
8. Memberdayakan sistem penilaian autentik dalam rangka menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

9. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan peningkatan keprofesian.
10. Mewujudkan SMA Negeri 1 Karangjati sebagai sekolah kebangsaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti luhur.

1. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 3.1. Struktur Organisasi SMAN 1 Karangjati

2. Data Guru SMA Negeri 1 Karangjati

Keadaan guru dan pegawai di SMAN 1 Karangjati sudah cukup memadai untuk menunjang majunya proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari terpenuhinya jumlah pegawai di SMAN 1 Karangjati sudah cukup banyak, dan kualitas kepegawaian sudah terlihat baik. Dimana kebanyakan pada setiap bidang kepegawaian sudah dipegang oleh guru-guru yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Berikut ini data pegawai yang terdapat di SMAN 1 Karangjati :

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Lulusan Terakhir
1	Drs. Purwahyudi, M.Pd	Ngawi	20 September 1962	S2
2	Agus Suharyono, S.Pd	Nganjuk	17 September 1960	S1
3	Indiah Pristiahniangatik, S.Pd	Mejayan	25 May 1965	S1
4	Sugiharto, S.Pd	Bojonegoro	19 November 1967	S1
5	Susiono, S.Pd	Malang	19 June 1983	S2
6	Bambang Gunadi Irawan, S.Pd	Ngawi	3 August 1962	S1
7	Masturik, S.Pd	Nganjuk	22 August 1953	S1
8	Drs. Ignatius Kardoyo, S.Ag	Klaten	7 September 1966	S2
9	Suwondo, S.Pd	Tulungagung	25 December 1967	S1
10	Wati Rahayu S.Pd	Madiun	14 April 1968	S1
11	Angkat Priyono, M.Pd	Ngawi	28 March 1981	S1
12	Hari Martono	Madiun	9 September 1962	S1
13	Bambang Budianto, S.Pd	Kediri	15 Pebruari 1959	S1
14	Dra. Suniah	Salatiga	23 September 1990	S1
15	Karmi Wahyuni, S.Pd	Ngawi	28 June 1993	S1
16	Utjik Cahyaning Wulan, S.Pd	Ngawi	10 August 1989	S1
17	Sumaryanto, S.Pd	Semarang	4 Nopember 1963	S1
18	Siti Nuhayati, M.Pd	Ngawi	22 September 1968	S1
19	Dina Arthayani S.T	Ngawi	19 April 1986	S1
20	Dyah Rini Wulandari, S.Pd	Ngawi	10 July 1989	S1
21	Sih Handayani, S.Pd	Trenggalek	10 August 1991	S1
22	Ayik Sayekti, S.Pd	Ngawi	28 April 1974	S1
23	Ahmad Sobarudin, S.	Ngawi	9 June 1971	S1

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Lulusan Terakhir
	Pd			
24	Erna Suswaningsih, S.Pd	Ngawi	16 May 1967	S1
25	Sudarmi,S.Pd	Ngawi	5 February 1979	S1
26	Sugeng, S. Pd	Ngawi	30 March 1993	S1
27	Eni Pratiwi, S.Pd	Ngawi	23 March 1970	S1
28	M.N Syaifullah Masputra, S.Pd.I	Ngawi	24 December 1975	S1
29	Sugiyantiningsih, S.Pd	Ngawi	25 September 1987	S1
30	Fuddin Hadi Eko Saputra, M. Pd	Ngawi	24 July 1967	S1
31	Nining Wahyu Lestari, S.Pd	Ngawi	5 October 1982	S1
32	Regy Amadhona Prasiska, S.Pd	Ponorogo	11 September 1993	S1
33	Endang Setyorini, S.Pd	Ngawi	11 August 1972	S1
34	Aris Widyaningrum, S. Pd	Ngawi	17 July 1986	S1
35	Yuniar Riska widyarini, S.Pd	Ngawi	14 December 1967	S1
36	Rita Wafuani Fiayanti, S.Pd	Ngawi	28 October 1979	S1
37	Lukas Wonggo Hendika, S.Pd	Ngawi	4 June 1991	S1
38	Matfish Bachtiar Hamsah, S.Pd	Nganjuk	14 May 1966	S1
39	Ratih Kusumaningrum, S.SN	Ngawi	14 February 1979	S2
40	Eko Rubianto, S.Pd	Ngawi	3 July 1982	S1
41	Erna Mukhlisatul Munawaroh, S.Pd	Ponorogo	13 May 1986	S1
42	Fajar ratna Sari, S.Pd. OR	Ngawi	5 April 1984	S1
43	Wruningreh Rizky Devadmaja,S.Pd	Ngawi	28 February 1992	S1
44	Dimas Puguh Widodo, S.Pd	Ngawi	26 January 1989	S1

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Lulusan Terakhir
45	Sulastri, S. Pd	Madiun	30 May 1965	S1
46	Ikhwan Nawawi , S. Pd.I	Ngawi	15 July 1969	S1
47	Budiai, S.Pd	Ngawi	6 October 1964	S1
48	Kusno	Kediri	2 October 1975	S1
49	Sri Supratini	Klaten	19 February 1989	S1
50	Rasimin	Ngawi	31 May 1987	S1
51	Lamidi	Ngawi	8 February 1990	S1
52	Suratno	Madiun	15 July 1981	S1
53	Setyo Gamiarto	Ngawi	14 December 1994	S1
54	Wisnu Bintang	Ngawi	26 April 1969	S1
55	Alif Yulian Eriyanto, S M.	Ngawi	26 May 1976	S1
56	Galih Dwi Handoko, A.md	Ngawi	26 October 1981	S1
57	Moch yusuf Ashari	Ngawi	25 July 1991	S1
58	Ndaru Purnomo	Ngawi	5 August 1990	S1

Tabel 3.1. Daftar Tenaga Pendidik SMAN 1 Karangjati - Tahun Pelajaran 2020-2020

3. Jumlah Peserta Didik

TAHUN PELAJARAN 2020/2020

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas X	273
2.	Kelas XI	265
3.	Kelas XII	277
	Total Peserta Didik	815

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik

4. Sarana Dan Prasarana

No.	Nama	Jumlah
1.	Laboratorium Biologi	3
2.	Laboratorium Kimia	3
3.	Ruang Musik	1
4.	Papan Tulis	29
5.	Speaker Portable	30
	Jumlah	36

Tabel 3.3 Tabel Sarana dan Prasarana

5. Prestasi Sekolah

NO	KEJUARAAN	KATEGORI	TINGKAT	PERINGKAT / PRESTASI
1	Pencak Silat championship Bali	Siswa	Internasional	Juara I
2	Wushu	Siswa	Provinsi Jatim	Juara I
3	Pencak Silat	Siswa	Provinsi Jatim	Juara II
4	Kejuaraan Nasional Pencak Silat 2019	Siswa	Nasional	Juara I
5	Jakarta Silat Kompetition 2019	Siswa	Nasional	Juara I
6	Stie Muhammadiyah Jakarta Champion Ship	Siswa	Nasional	Juara I
7	Karya Tulis Pupuler	Siswa	Kota Kediri	Juara Harapan 2
8	Lomba LKBB tingkat Pemula	Siswa	Provinsi Jatim	Juara II
9	Pidato Putra	Siswa	Kabupaten	Juara III Putra
10	Cerdas Cermat Kepahlawanan	Siswa	Kabupaten	Juara III

Tabel 3.4 Prestasi Sekolah

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.³ Apabila peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan⁴. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang akan diteliti.⁵

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa untuk mengumpulkan data tentang bagaimana Bentuk Penggunaan Media Sosial Terhadap Peningkatan Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa kelas XI Di Sma Negeri 1 Karangjati Ngawi. Serta faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan Akhlaq dan prestasi belajar pada kelas XI di SMAN 1 Karangjati .

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2015), 13.

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 93-98.

⁵ Ibid

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis, data mengenai produktifitas suatu sekolah, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya⁶.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan berupa jumlah siswa, struktur organisasi, data guru, dalam bentuk teks tertulis, foto, rekaman, dan berbagai dokumen yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷ Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 203.

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), 47.

berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dengan narasumber.

Metode ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru PAI, dan beberapa siswa yang digunakan untuk memperoleh data tentang Bentuk Penggunaan Media Sosial Terhadap Peningkatan Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa kelas XI Di Sma Negeri 1 Karangjati Ngawi serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar⁸. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung Bentuk Penggunaan Media Sosial Terhadap Peningkatan Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa kelas XI Di Sma Negeri 1 Karangjati Ngawi. Serta melihat keaktifan shalat berjamaah siswa disekolah.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif adalah dokumentasi yang bertujuan untuk memperkuat pengumpulan data dari seorang peneliti, maka dokumentasi sangatlah penting. Dokumentasi bisa berupa foto dan video terkait bagaimana

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 203.

Bentuk Penggunaan Media Sosial Terhadap Peningkatan Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa kelas XI Di Sma Negeri 1 Karangjati Ngawi. Untuk dokumentasi biasanya juga harus menyertakan terkait surat-surat formal seperti surat izin penelitian dan surat balasan dari lembaga yang diteliti, dan tentu saja dokumen-dokumen dari sekolah juga bisa di jadikan bukti untuk memperkuat penelitian.

F. Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya⁹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu¹⁰.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 203.

¹⁰ Ibid, h.204

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih hal-hal pokok dan penting kemudian akan membuang hal yang tidak penting.

2. Tampilan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti akan menyajikan data yang berbentuk uraian dalam bentuk teks naratif.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam proses pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan pemeriksaan dan pengecekan terhadap keabsahan data adalah sesuatu yang harus dilakukan. Dari data-data penelitian baik dalam bentuk observasi maupun wawancara dengan informan, di padukan dengan dokumen-dokumen pendukung dengan tetap mempertimbangkan aspek kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Berikut 4 kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah pusat dari penelitian, sehingga unsur-unsur yang berkaitan dengan subyektifitas cenderung masih melekat dalam diri seorang peneliti. Sehingga keseluruhan data, baik dalam bentuk pengamatan, wawancara, maupun analisis dokumen yang diperoleh agar tidak menimbulkan keragu-raguan dan penafsiran sepihak, maka pengecekan terhadap kepercayaan data mutlak perlu diperhatikan.

2. Keteralihan (*Transferbility*)

Keteralihan adalah suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti dimana setiap data dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk laporan yang terisi, sehingga akan mempermudah pembaca untuk mengerti dan memahami suatu makna yang terkandung dalam suatu fenomena dan situasi sosial yang terjadi. Dengan menyajikan data

secara terperinci setiap makna yang diuraikan, maka peneliti telah bertanggung jawab atas apa yang ditemukan dalam peneliti.

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya harus dilakukan seteliti mungkin yang mana menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Uraian dalam laporan harus dapat mengungkap secara khusus segala sesuatu yang diperlakukan oleh pembaca, penemuan ini sendiri bukan bagian dari uraian rinci, melainkan penafairan diuraikan secara rinci dengan segala macam pertanggung jawaban berdasarkan kejadian di lapangan.¹¹

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan digunakan untuk mensiasati dan menanggulangi berbagai kesalahan baik dalam bentuk konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi dan analisis temuan dan laporan hasil penelitian. Pemeriksaan terhadap berbagai proses baik substansial, teknis dan operasionalisasi penelitian dilakukan oleh pembimbing. Untuk itu pembimbing yang memiliki otoritas untuk mengaudit seluruh proses dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono, kebergantungan dilakukan dengan cara mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian di lapangan, tetapi dapat

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 89.

memberikan data. Untuk itu pengujian kebergantungan (*dependability*) dilakukan dengan cara mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data sampai kesimpulan terus dapat diunjukkan oleh peneliti.

4. *Confirmability*

Confirmability dapat diartikan sebagai pengujian atas hasil penelitian yang tengah dilakukan peneliti di lapangan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian. Oleh karena itu, untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data kepada informan atau pada pihak-pihak yang bersinggungan di lapangan.¹²

Dalam mengkonfirmasi penggalan data (kredibilitas data) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan berkesinambungan. Pengecekan terkait data yang ada di lapangan berupa pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Pengamatan ini dilaksanakan peneliti dengan cara: (a) mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara

¹² Ibid., 90.

berkesinambungan dalam proses pelaksanaan pendidikan, dan (b) menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami.¹³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan di SMA Negeri 1 Karangjati ada tiga tahap :

1. Tahap pertama

Yaitu persiapan yang dilakukan sebelum penelitian, antara lain menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan untuk kelancaran kegiatan penelitian, melihat keadaan lokasi penelitian, memilih dan mencari narasumber, menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap kedua

Melakukan penelitian di lapangan dengan aktif dalam pengumpulan data yang dibutuhkan.

3. Tahap Ketiga

Pengolahan Data yaitu melakukan analisis data terhadap semua hal-hal yang telah didapatkan dalam penelitian, kemudian mengambil kesimpulan dan verifikasi serta menulis narasi hasil analisis.

¹³ Ibid., 90.